B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI DESEMBER 2016

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
WAKODIM, SP

REDAKTUR
LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR
YUHANNA MAURITS, M.Si

TIM PENGOLAH DATA:
OKTAVIANA INDRIANI, SP
RESTU P. MEGANTARA, SST
AFRIYAS ULFAH, SST
HAMDAN NURDIN,SP
DAVID SAMPELAN, A.Md

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
MUHAMMAD HASAN, A.Md
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
ANAS BAIHAQI, SP.
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr

DESAIN COVER:
CAKRA MAHASURYA A, AP

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
EKA SRI S, SE.
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
https://www.blog.eoasia.com

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Desember tahun 2016.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Klas I Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan November 2016 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan November 2016 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Januari, Februari dan Maret 2017) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (November 2016) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (September, Oktober, November 2016) dengan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Desember 2016

Kepala Stasiun Klimatogi Klas I
Lombok Barat– NTB

W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 8
C. PRAKIRAAN 8
II. ANALISIS CURAH HUJAN 9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN NOVEMBER 2016 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN NOVEMBER 2016 11
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN NOVEMBER 2016 12
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 13
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2017 13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2017 13
2. Prakiraan Sifat Hujan Januari 2017 14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2017 15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2017 15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2017 16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET 2017 17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2017 17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2017 18
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA 19
A. UNSUR IKLIM 19
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat 20
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 25
A. RINGKASAN 25
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan September - November 2016 25
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2016 – Januari 2017 25
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN SEPTEMBER - NOVEMBER 2016 25
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN NOVEMBER 2016 – JANUARI 201728
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 30

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan November 2016 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2016 11
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan November 2016 12
Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2017 13
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2017 14
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2017 15
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2017 16
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2017 17
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2017 18
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan November 2016 19
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 26
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 27
Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 29
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 30
Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 31

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update Akhir November 2016 5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 hPa Rata-Rata 30 Hari Bulan November 2016 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir November 2016 6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir November 2016 6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016. 20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat 23
Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016 23
Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016 24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan November 2016 Provinsi NTB 32
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari – Maret 2017 Provinsi NTB 34
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan November 2016..... 37
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan November 2016..... 38
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan November 2016..... 39
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan November 2016 40
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2017 41
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2017..... 42
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2017 43
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2017 44
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2017..... 45
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2017 46
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode September – November 2016..... 47
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok..... 48
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa 48
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis November 2016 - Januari 2017. 49
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 50
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa..... 50
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB 51

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana 1 bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

a Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);

b Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);

c Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Desember-Februari- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan Desember-Februari-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. **Sirkulasi Monsun Asia - Australia**
   a. **Monitoring**: Indeks Monsun Australia masih menunjukkan nilai negatif atau menunjukkan kondisi angin timuran pada akhir November. Namun sudah mulai melemah menuju ke kondisi normal. Kondisi ini menunjukkan angin timuran akan beralih menjadi angin baratan di bulan Desember yang dapat mendukung pertumbuhan awan konvektif di wilayah NTB. Hal ini juga menunjukkan masuknya musim hujan di wilayah NTB.
   b. **Prakiraan:** Memasuki bulan Desember angin timuran akan beralih menjadi angin baratan yang menjadi penanda mulai masuknya musim hujan di wilayah NTB.
   (Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)
2. **Suhu Muka Laut Perairan Indonesia**
   a. **Monitoring:** Hingga Akhir November 2016, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB berada dalam kondisi cukup hangat dengan anomali -0.25 s/d +0.25 °C jika dibandingkan dengan klimatologinya. Pertumbuhan awan secara lokal memungkinkan terjadi di wilayah NTB. Kondisi angin timuran yang melemah membuat pertumbuhan awan konvektif menjadi bertambah. Pada bulan November curah hujan di wilayah NTB meningkat dibandingkan bulan sebelumnya.
   b. **Prakiraaan:** Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Bali, NTB dan NTT hingga bulan Januari 2017 diprakirakan masih cukup hangat. Pertumbuhan awan konvektif bertambah sehingga peluang pembentukan hujan semakin besar.
   (Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

(Sumber: NCDC NOAA)
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update Akhir November 2016

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga Akhir November 2016 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) masih dingin seperti pada pada bulan-bulan sebelumnya. Nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai -0.51 ºC. Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada bulan November 2016 berada pada nilai - 0.7 yaitu mengindikasikan kondisi ***La Nina Lemah***. Nilai ***SOI* (*Southern Oscillation Index*)** bulan Januari 2017 diprakirakan berkisar pada nilai -10.0 sampai dengan +5.0. Peluang kondisi *ENSO* pada periode **NDJ** 2016 dengan peluang ***La Nina*** sebesar 63 %, ***El Nino*** berkisar 0% **Netral** sebesar 37%. Hal ini mengindikasikan kondisi ***La Nina*** akan bertahan hingga Februari 2017 dengan peluang berkisar (53 - 63)% dan berangsur melemah menuju ke netral pada Maret 2017 dengan peluang berkisar (48 – 58)%.

Sumber: www. iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir November 2016

Sumber: bom.gov.au

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir November 2016

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Akhir November 2016, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga ujung timur Papua berada pada kondisi hangat (positif) dengan kisaran -1.0°C s/d +2.0°C. Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Desember berkisar +0.25°C s/d +1.0°C.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan November 2016, rata-rata tekanan udara wilayah Indonesia termasuk Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012 mb. Tekanan rendah umumnya masih ada di Belahan Bumi Utara (BBU). Hal ini ditandai dengan masih munculnya pusat tekanan rendah di BBU khususnya di Pasifik Barat. Diprakirakan tekanan udara di Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1012 mb.

Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan November 2016, angin di lapisan 850 hPa sudah mulai didominasi oleh angin timuran dengan arah angin tenggara - selatan, kecepatan angin berkisar antara 2-14 knot (1 – 7 m/s). Untuk bulan Desember, diprakiraan angin masih bertiup dari arah tenggara - selatan .

Sumber: www.esrl.noaa.gov

Gambar 3. Angin Lapisan 850 hPa Rata-Rata 30 Hari Bulan November 2016

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan November 2016, kondisi curah hujan berkisar antara 5 - 587 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kec. Batukliang Utara Kab. Lombok Tengah yang mencapai 587 mm, dan terendah 5 mm yang terjadi di kecamatan Sape Kabupaten Bima dengan sifat hujan secara umum **Bawah Normal (BN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 35.7°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 36.2°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 20.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 22.5°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 47 - 100 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 49 - 98 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Januari 2017, Februari 2017 dan Maret 2017 adalah sebagai berikut:

1. Prospek curah hujan bulan Januari sampai Maret 2017, secara umum wilayah NTB akan berada pada kisaran normalnya.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 23.6 – 31.1 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.3 – 33.3 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 80 - 90%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

   Memasuki bulan Desember, kondisi curah hujan cukup tinggi. Melemahnya angin timuran ditambah hangatnya suhu muka laut perairan sekitar NTB menyebabkan pembentukan awan-awan konvekif yang cukup banyak. Prediksi curah hujan di bulan Januari berkisar 201 - 300 mm/bulan, bulan Februari 2017 berkisar 201 – 300 mm/bulan dan bulan Maret 2017 berkisar 101-150 mm/bulan. Sifat hujan umumnya **Normal (N) – Bawah Normal (BN).**

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN NOVEMBER 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan November 2016 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan November 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Sambelia,
	Bima	Sape,
21 - 50	Lombok Utara	Gangga, Bayan,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Keruak,
	Sumbawa	Utan, Plampang,
51 - 100	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Timur	Sembalun, Terara, Sakra Barat,
	Sumbawa	Alas, Buer, Moyo Hilir, Batulanteh, Labuhan Badas, Labangka, Rhee,
101 - 150	Bima	Wera, Lambu,
	Lombok Utara	Tanjung, Pemenang,
	Lombok Tengah	Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Masbagik, Sakra, Selong, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Empang, Moyo Hulu, Moyo Utara, Maronge, Tarano,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Labuapi,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut,
	Lombok Timur	Sikur, Swela, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lunyuk, Ropang, Unter Iwes, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar,

Lanjutan.....

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
201 - 300	Mataram	Mataram,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Kuripan,
	Lombok Tengah	Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel,
301 - 400	Mataram	Cakranegara, Selaparang,
	Lombok Barat	Batu Layar,
	Lombok Tengah	Batukliang, Praya,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
401-500	Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari,
>500	Lombok Barat	Kediri,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang Utara,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan November 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN NOVEMBER 2016

Hasil analisis sifat hujan bulan November 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Ampenan, Mataram,	-
Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Gerung, Narmada,	-
Lombok Utara	Tanjung, Pemenang,	-	Gangga, Bayan, Kayangan,
Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Barat,	Praya Timur, Pujut, Kopang, Janapria,
Lombok Timur	-	Sukamulia, Selong,	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Seteluk,	Poto Tano, Taliwang, Brang Rea,	Sekongkang, Jereweh, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	Lenangguar,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	Manggalewa , Huu, Kempo, Kilo, Pajo,	Dompu, Woja, Pekat,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan November 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3.

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN NOVEMBER 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan November 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan November 2016

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Janapria,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok,
	Dompu	Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Bima	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Lambu, Madapangga,
11 – 20	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Kopang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Swela, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, SBW BMKG, Lenangguar, Lunyuk, Ropang, Tarano, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Woja,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Belo, Woha, Donggo, Ambalawi, Langgudu,
21 – 31	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Barat	Gerung, Gunung Sari,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Praya, Batukliang Utara,

Peta Analisis Hari Hujan bulan November 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Januari, Februari, dan Maret 2017 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Desember 2016, Januari dan Februari 2017 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2017

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 50	-	-
51 – 100	Lombok Timur	Pringgabaya,
101 - 150	Mataram	Ampenan,
	Lombok Utara	Tanjung,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh,
	Sumbawa	Alas, Lape,
	Bima	Bolo, Sape, Lambu, Madapangga,
151 - 200	Mataram	Mataram, Selaparang, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Labuapi,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Plampang, Empang, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Buer, SBW Diperta, Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Unter Iwes,
	Dompu	Huu,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
301 – 400	Lombok Barat	Lingsar,
	Lombok Tengah	Batukliang, Praya, Jonggat,
	Lombok Timur	Sembalun,
401 – 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan Januari 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Januari 2017

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram		Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,	Ampenan, Mataram, Selaparang,
Lombok Barat	Lingsar,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	-	Pemenang, Kayangan,	Tanjung, Gangga, Bayan,
Lombok Tengah	Praya, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,	Janapria,
Lombok Timur	-	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Keruak, Sakra, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Seteluk,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	Buer, SBW Diperta, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Labangka, Unter Iwes, Tarano,	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lape, Batulanteh, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Woja, Pekat,	Dompu, Kilo, Pajo,
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	-	Belo, Wawo, Ambalawi,	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Januari 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2017

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lape, Empang, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok,
	Dompu	Dompu, Pekat,
	Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Kota Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
151 - 200	Mataram	Cakranegara, Selaparang,
	Lombok Barat	Narmada, Gunung Sari, Batu Layar, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pujut, Praya Barat Daya,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Buer, Plampang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pajo,
201 - 300	Lombok Barat	Sekotong, Lingsar, Kediri,
	Lombok Utara	Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	SBW Diperta, Lenangguar, Moyo Hulu, Unter Iwes,
301 - 400	-	-
401 – 500	-	-
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Februari 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2017

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Selaparang,	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Lingsar,	Sekotong, Kediri,	Gerung, Lembar, Narmada, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Bayan,	Pemenang,	Tanjung, Gangga, Kayangan,
Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang,	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,	Pujut, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading,	Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra Barat,	Pringgabaya, Sambelia, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
Sumbawa Barat	SBW Diperta,	Seteluk,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	Buer, Unter Iwes,	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Februari 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2017

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 50	Lombok Timur	Pringgabaya,
51 - 100	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Tengah	Praya Timur,
	Lombok Timur	Swela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Utan, Lape,
	Dompu	Kilo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
101 - 150	Mataram	Mataram, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Labuapi,
	Lombok Utara	
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Aikmel, Masbagik, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Buer, Moyo Hilir, SBW BMKG, Plampang, Empang, Batulanteh, Alas Barat, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Pekat, Pajo,
	Bima	Sanggar,
151 - 200	Mataram	Cakranegara, Selaparang,
	Lombok Barat	Narmada, Batu Layar, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Batukliang,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Sambelia, Selong,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Woja,
201 - 300	Lombok Barat	Lingsar, Kediri
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Sembalun,
	Sumbawa	SBW Diperta, Unter Iwes,
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Maret 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2017

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Selaparang,	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Lingsar,	Batu Layar, Kediri,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	Gangga, Bayan,	Tanjung, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang Utara,	Batukliang, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
Lombok Timur	-	Mt. Gading, Sembalun, Sikur,	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Sekongkang,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	SBW Diperta,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	Manggalewa,	Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Februari 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan November 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan November 2016

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	24.2 – 33.4	24.2 – 33.4	23.1 – 36.2	23.6 – 35.6
	Maksimum	34.0	35.7	36.2	36.2
	Tanggal	7	1	5	1, 2
	Minimum	20.0	22.8	22.5	23.2
	Tanggal	14	1	10	10
Curah Hujan (mm)	Jumlah	504	226	152	162
	Hari Hujan	22	19	13	17
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	63	66	78	72
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	10	6,10,16,18	4,20	1,4,5,20
	Terendah	3	13	38	25
	Tanggal	23	22	25	25
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1005.0	1010.1	1009.9	1010.6
	Tertinggi	1007.3	1012.1	1012.3	1013.0
	Tanggal	10	10	10	10
	Terendah	1003.2	1009.3	1008.0	1008.6
	Tanggal	18	20	18	18
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	83	80	77	77
	Tertinggi	100	100	97	98
	Tanggal	28	1	15	29
	Terendah	58	47	49	51
	Tanggal	15	13	5	21
Angin (knot)	Rata-rata	3	5	4	2
	Arah Terbanyak	Timur Laut	Selatan	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Timur Laut - Selatan	Selatan – Barat Daya	Tenggara – Barat daya	Selatan - Utara
	Kec. Terbesar	20	17	15	14
	Tanggal	9	25	5	8

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3 persentil 95 curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan November 2016 mengalami curah hujan esktrim pada skala waktu pentad. Curah hujan yang tercatat pada bulan November 2016 di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

adalah 504 mm sedangkan nilai persentil 95% pada bulan November adalah 449 mm. Curah hujan bulan November 2016 di Stasiun Klimatologi Lombok Barat cukup tinggi berada di atas nilai persentil 95%. Pada grafik 4 curah hujan dasarian pada dasarian I dan II mengalami curah hujan ekstrim, sedangkan pada curah hujan pentad (Grafik 5) terdapat curah hujan ekstrim pada pentad ke-62 dan 64 dengan jumlah curah hujan pada pentad 62 sebesar 183 mm dan nilai persentil 95% nya adalah 133 mm dan pentad 64 curah hujan sebesar 105 mm dengan nilai persentil 95% nya adalah 81 mm. Jika di turunkan skala waktu ke dalam pentad dapat dilihat penyumbang terbesar untuk dasarian I bulan November adalah pentad ke 62 yaitu tanggal 2 – 6 November dan untuk dasarian II pentad ke-64 yaitu tanggal 12 – 16 November.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat pada bulan November 2016 grafik suhu udara maksimum sangat berfluktuatif. Secara umum suhu udara maksimum berada disekitar batas persentil 95, sedangkan pada tanggal 6,7 dan 21 berada di atas nilai persentil 95 yang menandakan kondisi ekstrim. Suhu udara minimum harian pada bulan November 2016 (grafik 7), secara umum suhu udara minimum harian berada pada kondisi normal, kecuali pada tanggal 2, 3, 4 dan 14 berada di bawah garis persentil 5%.

c. Arah dan Kecepatan Angin

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan November 2016, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Tenggara - Selatan dengan kecepatan 4 - 17 knot (8 – 34m/s), dengan kecepatan maksimum 13- 20 knot (26 – 40 m/s). Selain dari Selatan angin juga bertiup variasi dari arah Barat hingga Timur.

d. Suhu Tanah

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 38.9 °C dan terendah tercatat sebesar 27.2 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 31.4 °C dan terendah tercatat sebesar 28.0 °C.

e. Informasi Kualitas Udara

Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016

Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016

Berdasarkan analisis kualitas udara baik dari grafik Kimia Air Hujan dan *Suspended Particulat Matter* (SPM) menunjukkan kondisi kualitas udara. Hasil dari pH air hujan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat yang mewakili NTB pada 4 bulan terakhir (Agustus 2016) menunjukkan kualitas air hujan diatas ambang batas yaitu 6.73 (Nilai Ambang Batas/NAB untuk wilayah Kediri adalah 5.6). Curah hujan pada bulan Agustus cukup sedikit yang menyebabkan Ph air hujan meningkat karena adanya polutan-polutan sehingga belum signifikan terjadi belum dapat memebersihkan udara di wilayah Stasiun Klimatologi Lombok Barat dan tercatat pH air hujan yang cukup tinggi. Sedangkan untuk kondisi SPM di Stasiun Klimatologi Lombok Barat hingga bulan Agustus 2016 yang mewakili NTB berada pada nilai yang jauh di bawah NAB (Nilai Ambang Batas) yang mengartikan udara di NTB masih dalam kategori bersih.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan rakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan September - November 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan September - November 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal-Agak Basah.** Pulau Sumbawa umumnya **kondisi Agak Basah - Basah** kecuali di wilayah Sape tengah berada pada **kondisi Kering**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2016 – Januari 2017

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan November 2016 – Januari 2017 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN SEPTEMBER - NOVEMBER 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (September - November 2016) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (September - November 2016) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Ampenan,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Narmada, Lingsar,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Janapria, Kopang, Pujut, Praya Barat Daya,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Terara, Wanasaba,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Plampang, Lunyuk, Alas Barat, Rhee, Moyo Utara, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Woja, Pekat,
BIMA	-	Sape,	-	Sanggar, Belo, Bolo, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu,
KOTA BIMA	-	-	-	Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	Cakranegara, Mataram,	Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
LOMBOK BARAT	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Sekotong, Labuapi,	Kediri, Kuripan,	Lembar,
LOMBOK TENGAH	Praya Timur, Jonggat, Praya Tengah,	Batukliang Utara, Batukliang, Praya Barat, Praya, Pringgarata,	-
LOMBOK TIMUR	Aikmel, Montong Gading, Masbagik, Keruak, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sakra, Selong,	-
LOMBOK UTARA	-	Tanjung,	-
SUMBAWA BARAT	Sekongkang, Jereweh, Maluk, Brang Ene,	Poto Tano, Brang Rea,	Seteluk, Taliwang,
SUMBAWA	Stamet Sumbawa, Lape, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Lopok, Orong Telu,	Empang, Batulanteh, Labuhan Badas,	Lenangguar, Moyo Hulu, Tarano,
DOMPU	Kilo, Pajo,	Hu'u,	-
BIMA	Monta, Woha, Donggo,	-	Madapangga,
KOTA BIMA	Raba, Rasanae Barat,	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN NOVEMBER 2016 – JANUARI 2017

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan November 2016 – Januari 2017 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Desember 2016 dan Januari 2017 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 November 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	Cakranegara,	-	-
LOMBOK BARAT	Gunung Sari,	Batu Layar, Kediri,	-
LOMBOK TENGAH	Pringgarata,	-	-
LOMBOK TIMUR	-	Pringgabaya,	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	Seteluk,	-
SUMBAWA	Rhee,	Lunyuk,	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan November 2016 di Pulau Lombok secara umum berada dalam kondisi **Sedang – Cukup** dan Pulau Sumbawa secara umum berada dalam kondisi **Kurang - Sedang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Pemenang, Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat, Mt. Gading,	Seteluk, Poto Tano, Lenangguar, Ropang,
Sedang	Ampenan, Sekarbela, Gerung, Sekotong, Tanjung, Gangga, Kayangan, Praya Timur, Kopang, Janapria, Praya Tengah, Aikmel, Masbagik, Sikur, Keruak, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat,	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Buer, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Maronge, Tarano,
Kurang	Bayan, Pujut, Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Swela, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Brang Ene, Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan November 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan November 2016 Provinsi NTB

Kabupaten/ Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan November 2016 (mm)	Sifat
					CH (mm)	Tahun	CH (mm)	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	156	-	211	457	2002	65	2001	158	N
	Cakranegara	130	-	176	381	2008	18	1997	356	AN
	Mataram	221	-	299	580	2002	31	1977	257	N
	Selaparang	156	-	211	489	2010	0	1995	341	AN
Lombok Barat	Gerung	128	-	173	530	2002	34	1982	171	N
	Lembar	128	-	173	311	2014	35	2008	239	AN
	Narmada	208	-	281	724	2002	50	1982	246	N
	Sekotong	143	-	193	324	1996	23	2015	234	AN
	Lingsar	169	-	229	547	2011	104	2009	480	AN
	Gunung Sari	209	-	283	704	2002	64	1983	417	AN
	Batu Layar	209	-	283	370	2016	113	2012	370	AN
	Kediri	154	-	208	545	2016	99	2009	504	AN
Lombok Utara	Tanjung	75	-	101	228	2011	4	1977	112	AN
	Gangga	75	-	101	221	2011	14	2014	42	BN
	Bayan	75	-	101	276	2003	0	2009	32	BN
	Pemenang	75	-	101	314	2011	18	2009	133	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	174	-	235	543	2000	4	1990	172	BN
	Praya Barat	155	-	210	509	2008	0	1969	182	N
	Pringgarata	114	-	154	558	2016	65	2009	558	AN
	Kopang	197	-	267	414	2003	30	2006	118	BN
	Pujut	197	-	267	497	1964	0	1982	188	BN
	Janapria	143	-	193	602	1985	0	1990	110	BN
	Batukliang	180	-	244	869	2000	30	1982	339	AN
	Praya	154	-	208	814	2000	0	1977	304	AN
	Batukliang Utara	173	-	234	784	2008	17	2006	587	AN
	Jonggat	154	-	208	563	1992	1	1982	271	AN

Lanjutan….

Kabupaten /Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan November 2016 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	223 - 302	529	1991	0	2015	46	BN
	Mt. Gading	270 - 365	650	2000	49	2006	254	BN
	Sukamulia	199 - 269	501	2005	34	2015	229	N
	Pringgabaya	223 - 302	143	2010	0	2012	23	BN
	Aikmel	226 - 306	235	2011	22	2015	209	BN
	Masbagik	226 - 306	191	2011	0	2012	124	BN
	Sambelia	319 - 432	134	1976	0	1977	13	BN
	Sembalun	328 - 444	355	1978	0	1980	82	BN
	Sikur	226 - 306	499	2000	33	1973	168	BN
	Swela	223 - 302	186	2016	0	2015	186	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	172 - 233	395	1974	10	1960	363	AN
	Tano	172 - 233	265	2012	32	2013	206	N
	Sekongkang	172 - 233	357	2012	35	2015	149	BN
Sumbawa	Alas	161 - 218	435	2010	11	1997	68	BN
	Buer	171 - 231	206	2010	11	2015	87	BN
	Utan	171 - 231	255	1983	0	2007	26	BN
	Moyo Hilir	197 - 267	297	1983	0	1967	68	BN
	(Diperta) Sbw	213 - 288	512	1998	14	2006	176	BN
	Sumbawa	213 - 288	744	1987	0	1963	152	BN
	Lape	194 - 262	374	1971	0	2006	159	BN
	Plampang	172 - 233	303	2008	0	1982	34	BN
	Lenangguar	226 - 306	458	1987	0	1961	233	N
	Empang	172 - 233	261	2004	0	2006	133	BN
Dompu	Manggalewa	181 - 245	257	2014	52	2015	200	N
	Hu'u	181 - 245	204	2013	0	2015	196	N
Bima	Sanggar	182 - 246	250	2005	0	2000	165	BN
	Rasanae	203 - 275	776	1998	0	2005	175	BN
	Bolo	181 - 245	423	1988	0	2002	126	BN
	Sape	183 - 248	386	1984	0	2006	5	BN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Januari - Maret 2017 Provinsi NTB

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JANUARI 2017		FEBRUARI 2017		MARET 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	101 - 150	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Cakranegara	201 - 300	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Mataram	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Selaparang	151 - 200	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Sekarbela	151 - 200	N	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Sandubaya	201 - 300	N	101 - 150	BN	101 - 150	BN
Lombok Barat	Gerung	151 - 200	N	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Lembar	201 - 300	N	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Narmada	201 - 300	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Sekotong	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	BN
	Lingsar	301 - 400	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Gunung Sari	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Batu Layar	201 - 300	N	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Kediri	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Labuapi	151 - 200	N	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Kuripan	201 - 300	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
Lombok Utara	Tanjung	101 - 150	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Gangga	201 - 300	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Bayan	201 - 300	BN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Pemenang	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Kayangan	201 - 300	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	201 - 300	N	201 - 300	N	51 - 100	BN
	Praya Barat	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	BN
	Pringgarata	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Kopang	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	BN
	Pujut	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Janapria	201 - 300	BN	201 - 300	BN	101 - 150	BN
	Batukliang	301 - 400	N	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Praya	301 - 400	AN	201 - 300	N	101 - 150	BN
	Praya Barat Daya	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Praya Tengah	201 - 300	N	201 - 300	BN	101 - 150	BN
	Batukliang Utara	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Jonggat	301 - 400	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
Lombok Timur	Jerowaru	201 - 300	BN	201 - 300	AN	101 - 150	BN
	Mt. Gading	201 - 300	N	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Sukamulia	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Pringgabaya	51 - 100	BN	101 - 150	BN	21 - 50	BN
	Aikmel	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	BN
	Masbagik	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	BN

Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JANUARI 2017		FEBRUARI 2017		MARET 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	201 - 300	BN	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Sembalun	301 - 400	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sikur	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	N
	Swela	201 - 300	N	201 - 300	N	51 - 100	BN
	Keruak	201 - 300	BN	201 - 300	N	101 - 150	BN
	Sakra	201 - 300	BN	201 - 300	BN	101 - 150	BN
	Terara	201 - 300	N	201 - 300	BN	101 - 150	BN
	Selong	201 - 300	N	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Pringgasela	201 - 300	N	201 - 300	BN	101 - 150	BN
	Suralaga	201 - 300	N	201 - 300	BN	101 - 150	BN
	Wanasaba	201 - 300	N	201 - 300	BN	51 - 100	BN
	Labuhan Haji	201 - 300	N	201 - 300	BN	101 - 150	BN
	Sakra Timur	201 - 300	BN	201 - 300	BN	101 - 150	BN
	Sakra Barat	201 - 300	BN	201 - 300	N	101 - 150	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	BN
	Poto Tano	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Sekongkang	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	N
	Jereweh	101 - 150	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Taliwang	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Brang Rea	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Maluk	151 - 200	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Brang Ene	151 - 200	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
Sumbawa	Alas	101 - 150	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Buer	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	BN
	Utan	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Moyo Hilir	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Diperta Sumbawa	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Stamet Sumbawa	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Lape	101 - 150	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Plampang	151 - 200	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Lenangguar	201 - 300	N	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Empang	151 - 200	N	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Lunyuk	201 - 300	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Batu Lanteh	151 - 200	BN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Moyo Hulu	201 - 300	BN	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Ropang	151 - 200	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Alas Barat	151 - 200	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Labuhan Badas	151 - 200	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN

Lanjutan…..

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JANUARI 2017		FEBRUARI 2017		MARET 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	151 - 200	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Rhee	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Unter Iwes	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Moyo Utara	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Maronge	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Tarano	151 - 200	N	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Lopok	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Orong Telu	151 - 200	BN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Lantung	151 - 200	BN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
Dompu	Manggalewa	151 - 200	N	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Huu	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Kempo	151 - 200	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Dompu	151 - 200	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Kilo	151 - 200	BN	151 - 200	BN	51 - 100	BN
	Woja	151 - 200	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Pekat	151 - 200	N	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Pajo	151 - 200	BN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
Kota Bima	Raba	201 - 300	N	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Rasanae Barat	201 - 300	N	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Rasanae Timur	201 - 300	N	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Asakota	201 - 300	N	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Mpunda	201 - 300	N	101 - 150	BN	51 - 100	BN
Bima	Monta	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Sanggar	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Belo	151 - 200	N	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Bolo	101 - 150	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Sape	101 - 150	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Woha	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Wawo	151 - 200	N	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Wera	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Donggo	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Ambalawi	151 - 200	N	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Langgudu	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Lambu	101 - 150	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Madapangga	101 - 150	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN

Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan November 2016

Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan November 2016

Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan November 2016

Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan November 2016

Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2017

Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2017

Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2017

Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2017

Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2017

Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2017

Lampiran 11. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode September - November 2016

Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode September - November 2016

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode September - November 2016

Lampiran 14. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode November 2016 – Januari 2017

Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode November 2016 – Januari 2017

Lampiran 129. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode November 2016 – Januari 2017

Lampiran 130. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB

Updated: 30 November 2016